

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi metode penelitian deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pengelolaan arsip dinamis. Pendekatan deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran secara detail dan menjelaskan situasi yang sebenarnya dari praktik pengelolaan arsip dinamis. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif, yang fokusnya adalah pada pemahaman mendalam terhadap "makna" (*meaning*) yang tersembunyi di balik fakta-fakta yang ditemukan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan secara rinci bagaimana pengelolaan arsip dinamis dilakukan, tetapi juga mencoba untuk memahami alasan, motivasi, dan konteks di balik praktik-praktik tersebut.<sup>1</sup>

Bodgan dan Taylor menyatakan bahwa metodologi kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada tujuan untuk memperoleh paparan data yang komprehensif terkait dengan masalah penelitian yang dijawab, dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Dengan demikian, data yang

---

<sup>1</sup>) Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian* (Jakarta: STIA-LAN, 1999), hal. 61

<sup>2</sup>) *Ibid*, hal. 60

dikumpulkan dalam penelitian ini akan disajikan secara deskriptif melalui analisis kata-kata, gambar, dan simbol, sebagai hasil dari eksplorasi yang mendalam terhadap implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam konteks pengelolaan arsip dinamis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kebumen.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kebumen, dengan pertimbangan Lembaga tersebut merupakan Lembaga sebagai pengelola kearsipan berkinerja terbaik di Provinsi Jawa Tengah, dengan nilai A (memuaskan) secara berturut-turut selama tiga kali. berlokasi di Jl. Veteran No.1, Kebumen, Bumirejo, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54311. Waktu penelitian ini yaitu Februari – April 2024, pengambilan lokasi tersebut dikarenakan peneliti memperoleh data dan gambaran yang jelas sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

### **C. Subjek Penelitian**

1. **Pengelola Arsip:** Mereka yang bertanggung jawab langsung dalam pengelolaan arsip dinamis di dinas kearsipan dan perpustakaan daerah. Ini termasuk petugas arsip dan staf administratif yang terlibat dalam proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan distribusi arsip.
2. **Pengguna Sistem Informasi:** Individu atau kelompok yang menggunakan sistem informasi yang diimplementasikan, baik untuk mengakses informasi

arsip maupun untuk melakukan tugas-tugas administratif yang berkaitan dengan arsip dinamis.

3. Manajemen: Pimpinan atau manajer di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kebumen yang memiliki tanggung jawab dalam pengambilan keputusan terkait dengan implementasi dan pengelolaan Sistem Informasi Manajemen.

Melibatkan berbagai subjek penelitian ini akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dinamika dan dampak dari implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaan arsip dinamis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kebumen.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian ini, digunakan beragam teknik yang meliputi:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses di mana peneliti bertemu secara langsung dengan partisipan, di mana pewawancara dan responden berhadapan langsung untuk bertukar informasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang diharapkan tentang responden. Selama wawancara, pewawancara mengajukan pertanyaan dan mendengarkan tanggapan

responden, yang kemudian digunakan untuk analisis dan pemahaman lebih lanjut tentang topik yang dibahas.<sup>3</sup>

Dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berkaitan dengan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kearsipan pada Pengelolaan Arsip Dinamis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen, teknik pengumpulan data melalui wawancara terbuka menjadi salah satu metode yang dipilih. Wawancara terbuka adalah suatu teknik pengumpulan data kualitatif di mana peneliti memperoleh informasi secara langsung dari responden melalui pertanyaan terbuka yang luas, memungkinkan responden untuk menjelaskan secara mendalam mengenai pengalaman, pendapat, dan pemahaman mereka terkait dengan topik yang diteliti. Pertama-tama, peneliti akan menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Pertanyaan tersebut dirancang untuk menggali informasi seputar implementasi sistem informasi manajemen, pengelolaan kearsipan, arsip dinamis, prosedur, dan hambatan/tantangan yang dihadapi oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen. Setelah itu, peneliti akan menjadwalkan waktu untuk melakukan wawancara dengan pihak terkait, seperti pejabat atau staf dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah.

---

<sup>3</sup>) Creswell. John W, *Research Design*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2017). hal. 255

Ketika wawancara dilaksanakan, peneliti akan memastikan suasana yang santai dan terbuka untuk membangun hubungan yang baik dengan responden. Peneliti akan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, serta memberikan jaminan kerahasiaan atas informasi yang diberikan oleh responden. Selama wawancara berlangsung, peneliti akan mendengarkan dengan seksama setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Peneliti juga dapat mengajukan pertanyaan tambahan atau klarifikasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang dibahas. Selain itu, peneliti akan mencatat secara teliti setiap informasi yang diperoleh selama wawancara untuk memastikan tidak ada detail yang terlewat.

Setelah semua wawancara selesai dilakukan, peneliti akan menganalisis data yang telah terkumpul secara sistematis. Data-data yang diperoleh dari wawancara akan digunakan untuk mendukung temuan dalam penelitian skripsi, baik dalam memahami kondisi, permasalahan, maupun potensi yang dimiliki oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen. Seluruh proses wawancara terbuka ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan pengetahuan dan pemahaman terhadap topik penelitian yang diangkat.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>) Danu Eka Agustinova “*Memahami Metode Penelitian Kualitatif*”(Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal 81

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan penelitian di mana peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Biasanya, observasi bersifat *open-ended*, di mana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum kepada partisipan, memungkinkan mereka untuk berpartisipasi secara bebas dan memberikan pandangan serta tanggapan mereka tanpa batasan yang ketat.<sup>5</sup>

Observasi di Disarpus Kebumen peneliti menggunakan teknik observasi terbuka. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan langsung tentang bagaimana proses pengelolaan arsip dinamis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kebumen berlangsung dalam keadaan sebenarnya. Peneliti akan mengamati secara langsung proses pengelolaan arsip dinamis yang dijalankan oleh pihak terkait di lapangan. Observasi ini dapat dilakukan di berbagai tempat, seperti kantor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah, ruang arsip, dan tempat-tempat terkait lainnya. Langkah-langkah yang mungkin dilakukan dalam teknik pengumpulan data observasi terbuka meliputi:

- a. Pemantauan Proses Pengelolaan Arsip: Peneliti akan mengamati secara langsung bagaimana arsip dinamis diterima, diproses, disimpan, dan didistribusikan dalam sistem pengelolaan arsip yang ada.

---

<sup>5</sup>) Creswell.John W, *Research Design*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar,2017).hal.256.

- b. Interaksi dengan Petugas: Peneliti dapat berinteraksi dengan petugas yang bertanggung jawab atas pengelolaan arsip dinamis. Hal ini memungkinkan untuk mendapatkan informasi tambahan, klarifikasi, atau insight yang mungkin tidak terlihat secara langsung dari observasi saja.
- c. Pencatatan Kejadian dan Proses: Selama proses observasi, peneliti akan mencatat segala kejadian, proses, atau pola yang muncul. Ini termasuk peristiwa atau kendala yang dihadapi dalam pengelolaan arsip dinamis.
- d. Analisis Lingkungan Fisik: Selain itu, peneliti juga akan menganalisis kondisi lingkungan fisik tempat pengelolaan arsip, seperti keadaan ruangan, penyimpanan arsip, sistem penomoran, dan lain sebagainya.
- e. Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi: Observasi terbuka juga akan mencakup evaluasi terhadap implementasi sistem informasi manajemen kearsipan yang sedang diterapkan, termasuk sejauh mana sistem tersebut dapat mengatasi tantangan dalam pengelolaan arsip dinamis.

Dengan teknik pengumpulan data observasi terbuka ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang praktik pengelolaan arsip dinamis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kebumen. Data yang diperoleh akan menjadi dasar penting dalam menganalisis keefektifan implementasi sistem informasi manajemen

kearsipan dan memberikan rekomendasi yang relevan untuk peningkatan kinerja dalam pengelolaan arsip dinamis tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses penting dalam merekam dokumen-dokumen yang mendukung suatu kegiatan. Kegiatan dokumentasi dapat dilakukan melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi memungkinkan pengumpulan data sebagai bukti tertulis yang dapat diakses dengan cepat, menghemat waktu dalam mendapatkannya. Jenis dokumen yang didokumentasikan bisa berupa dokumen publik, seperti makalah atau koran, maupun dokumen pribadi seperti jurnal, catatan pribadi, atau surat.<sup>6</sup>

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan, merekam, dan menganalisis data serta informasi terkait dengan implementasi sistem informasi manajemen kearsipan. Pertama-tama, peneliti akan melakukan pencatatan secara sistematis terkait dengan proses pengembangan dan implementasi sistem informasi manajemen kearsipan. Dokumentasi ini mencakup langkah-langkah yang diambil mulai dari perencanaan, desain, pengembangan, hingga tahap implementasi sistem kearsipan yang baru. Selanjutnya, dalam fase dokumentasi, peneliti akan mencatat setiap detail terkait dengan kegiatan dan proses yang terjadi selama implementasi

---

<sup>6</sup>) Creswell.John W, *Research Design*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar,2017). hal. 256-257.

sistem. Ini mencakup identifikasi kebutuhan pengguna, spesifikasi teknis sistem, serta proses pelatihan dan pendampingan yang dilakukan kepada petugas kearsipan. Dokumentasi juga memuat evaluasi terhadap sistem yang telah diimplementasikan. Peneliti akan mencatat segala feedback, saran, dan perbaikan yang diusulkan oleh pengguna sistem dalam pengelolaan arsip dinamis. Hal ini membantu dalam memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja sistem kearsipan yang telah diterapkan.

Selain itu, teknik dokumentasi juga mencakup pengumpulan data sekunder terkait dengan studi literatur mengenai sistem informasi manajemen kearsipan, best practices dalam pengelolaan arsip dinamis, dan pengalaman implementasi serupa di tempat lain. Data ini akan digunakan sebagai landasan teoritis dan pembandingan dalam analisis penelitian. Dengan menggunakan teknik dokumentasi yang cermat dan terstruktur, penelitian skripsi ini akan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya mengenai implementasi sistem informasi manajemen kearsipan pada pengelolaan arsip dinamis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kebumen.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>) Danu Eka Agustinova “Memahami Metode Penelitian Kualitatif”(Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal 39

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk mengorganisir dan mengungkap pola yang terdapat dalam data yang telah dikumpulkan, seperti data dari catatan lapangan, hasil wawancara, atau dokumentasi tertentu. Proses analisis ini melibatkan langkah-langkah seperti pengelompokan data ke dalam kategori yang relevan, dekomposisi data menjadi unit-unit yang lebih kecil, penyintesisan data, identifikasi pola-pola yang muncul, serta pemilihan informasi yang signifikan untuk diselidiki lebih lanjut. Selain itu, proses ini juga mencakup pembentukan kesimpulan yang jelas dan dapat dipahami, sehingga dapat disampaikan dengan mudah baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain. Dengan demikian, analisis data menjadi kunci dalam memahami konteks dan implikasi dari informasi yang terdapat dalam setiap dataset.<sup>8</sup>

Selanjutnya, data yang telah terkumpul berdasarkan kategori akan dianalisis menggunakan langkah-langkah analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Proses analisis data ini akan melibatkan langkah-langkah yang telah dirumuskan, sesuai dengan metode yang telah dipilih, guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap temuan yang dihasilkan. Adapun langkah-langkahnya analisis data sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

---

<sup>8</sup>) Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hlm. 89.

Reduksi data dalam penelitian bertujuan untuk menyaring keberagaman data lapangan agar sesuai dengan kebutuhan penelitian, khususnya terfokus pada penggunaan sistem informasi kearsipan dalam pengelolaan arsip dinamis di Disarpus Kebumen. Langkah-langkahnya meliputi identifikasi parameter relevan, pemilihan data primer yang sesuai, pemilihan sampel responden representatif, analisis pola atau tren signifikan, dan pemotongan informasi yang tidak relevan. Tujuannya adalah agar laporan akhir mencerminkan temuan penting yang memiliki dampak signifikan terhadap pengelolaan arsip dinamis di Disarpus Kebumen.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap yang esensial dalam penyusunan laporan hasil penelitian, di mana berbagai informasi yang telah terkumpul disusun dengan cermat. Proses penyajian data ini dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian, yang mencakup kegiatan mengorganisir dan menampilkan informasi secara terinci dari hasil-hasil yang diperoleh. Penyajian data oleh peneliti umumnya dilakukan melalui deskripsi naratif, pembuatan tabel, dan dokumentasi berupa foto yang diambil selama proses penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap yang dilakukan setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, penarikan kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengidentifikasi inti atau kesimpulan

dari data yang telah terkumpul dan disajikan. Hal ini bertujuan untuk merumuskan pembahasan utama yang menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan, khususnya dalam implementasi sistem informasi manajemen kearsipan pada pengelolaan arsip dinamis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kebumen.

## F. Kerangka Pemikiran

**Bagan 2. 1 Kerangka Teori**

